



Window of Public Health  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6101>

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEGAWAI  
MENARA UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

<sup>K</sup>Widyastuti Budianto<sup>1</sup>, Andi Sani<sup>2</sup>, Ayu Puspitasari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [14120190095@student.umi.ac.id](mailto:14120190095@student.umi.ac.id)  
[14120190095@student.umi.ac.id](mailto:14120190095@student.umi.ac.id)<sup>1</sup>, [andi.sani@umi.ac.id](mailto:andi.sani@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [ayupusputasari@umi.ac.id](mailto:ayupusputasari@umi.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Produktivitas kerja berasal dari kata produktif yang mengacu pada semua kegiatan yang menimbulkan penggunaan. Berdasarkan data *Internasional Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa setiap tahun sebanyak dua pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pada Pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *sectional study*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 pegawai. *Sampel* dalam penelitian ini berjumlah 106 pegawai dengan menggunakan teknik kluster yang dibagi perdevisi. Analisis data dilakukan secara univariat, dan bivariate menggunakan *chi square*. Hasil dari penelitian yaitu ada hubungan antara Kelelahan mata dengan Produktivitas kerja, yang diperoleh nilai ( $p= 0,000 < 0,05$ ). Ada hubungan antara Pencahayaan dengan Produktivitas kerja, yang diperoleh nilai ( $p= 0,007 < 0,05$ ). Tidak ada hubungan antara Lama Kerja dengan Produktivitas kerja, yang diperoleh nilai ( $p= 0,161 > 0,05$ ). Tidak ada hubungan antara Masa Kerja dengan Produktivitas kerja, yang diperoleh nilai ( $p= 0,441 > 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kelelahan mata, pencahayaan dengan Produktivitas Kerja di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023 sedangkan tidak ada hubungan lama kerja, masa kerja dengan Produktivitas Kerja di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023. Adapun saran untuk mengurai kelelahan mata di menara UMI sebaiknya pencahayaannya di perbaiki karena kelelahan mata juga dapat disebabkan karena pencahayaan yang kurang baik.

Kata kunci : Produktivitas Kerja, Kelelahan Kerja, Pencahayaan, Lama Kerja, Masa Kerja

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Phone :**

+62 853 9504 1141

**Article history :**

Received : 28 Juli 2024

Received in revised form Tanggal : 28 Juli 2024

Accepted : 18 Januari 2025

Available online : 28 Februari 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

Work productivity comes from the word productive which refers to all activities that generate use. Based on data from the International Labor Organization (ILO) it is stated that every year as many as two workers die due to work accidents caused by fatigue. The purpose of this research is to find out the factors related to work productivity for employees at the Indonesian Muslim University Tower. The type of research used is sectional research. The population in this study totaled 156 employees. The sample in this study amounted to 106 employees using the cluster technique divided per division. Data analysis was performed univariately and bivariately using chi square. The results of the study are that there is a relationship between eye fatigue and work productivity, which obtains a value ( $p = 0.000 < 0.05$ ). There is a relationship between lighting and work productivity, which obtained a value ( $p = 0.007 < 0.05$ ). There is no relationship between length of work and work productivity, which obtains a value ( $p = 0.161 > 0.05$ ). There is no relationship between Tenure and Work Productivity, which obtained a value ( $p = 0.441 > 0.05$ ). The conclusion from this study is that there is a relationship between eye fatigue, lighting and work productivity at the Tower of the Indonesian Muslim University in 2023, while there is no relationship between length of work and work period with Work Productivity at the Tower of the Indonesian Muslim University in 2023. As for suggestions for reducing eye fatigue at the UMI tower, the lighting should be improved because eye fatigue can also be caused by poor lighting.

*Keywords* : Work Productivity, Work Fatigue, Lighting, Working Time, Working Period.

---

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan data *Internasional Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa setiap tahun sebanyak dua pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang di sebabkan oleh factor kelelahan, kelelahan adalah berkurangnya kemampuan fisik dan mental sebagai, akibat dari penggunaan berlebihan pada fisik, mental, atau emosional yang dapat mengurangi hampir seluruh kemampuan fisik termasuk kekuatan, kecepatan reaksi, koordinasi, dan pengambilan keputusan atau keseimbangan.<sup>(1)</sup>

Produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, oleh karena itu produktivitas sering di artikan sebagai rasio antara perbandingan antara totalitas masukan selama periode tertentu.<sup>(2)</sup>

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan *control* terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemeberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun Perusahaan.<sup>(3)</sup>

Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga di harapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya. Pemerintah melalui Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2013 Pasal 86 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengatur bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Pada ayat 2 di pasal dan di Undang-Undang yang sama juga mengatakan bahwa untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal di selenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3).<sup>(4)</sup>

Hampir 45 juta pekerja menggunakan komputer dengan menatap layar secara terus menerus. Survei

di antara orang amerika ditemukan bahwa 14,5 % pasien yang berkunjung ke klinik optometri menderita gejala terkait terutama dengan gejala penggunaan computer.<sup>(5)</sup>

Bedasarkan Hasil observasi yang dilakukan pada 10 karyawan di Menara Universitas Muslim Indonesia, yakni 9 dari 10 karyawan mengalami keluhan kelelahan mata pada saat bekerja di antaranya yaitu penglihatan kabur, penglihatan rangkap, mata merah, mata berair dan sakit kepala. Selain itu observasi pencahayaan yang di lakukan di ruangan menara Universitas Muslim Indonesia 60% penerangan bagus dan 40% penerangan kurang baik di antaranya ventilasi ruangan dan peletakkan lampu yang kurang baik. Selain itu Lama kerja Karyawan di Menara Universitas Muslim Indonesia 8 jam/hari, dari pagi hari hingga sore hari. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan kelelahan mata, intensitas pencahayaan, lama kerja, masa kerja dengan Produktivitas kerja pada pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 pegawai. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 pegawai dengan menggunakan teknik klaster yang di bagi perdevisi. Analisis data dilakukan secara univariat, dan bivariate menggunakan *chi square*. pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Penyajian data dalam bentuk tabel disertai narasi atau penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen.

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki Laki	61	57,5
Perempuan	45	42,5
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin karyawan di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023, diketahui bahwa dari 106 karyawan diperoleh hasil yaitu karyawan dengan kategori laki-laki sebanyak 61 (57,2%) dan kategori perempuan sebanyak 45 (42,5%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
> 35 Tahun	65	61,3
< 35 Tahun	41	38,7
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel 2 tentang distribusi responden berdasarkan umur karyawan di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023, menunjukkan bahwa Pegawai yang kelompok umur > 35 Tahun sebanyak 65 karyawan (61,3%) dan umur < 35 Tahun sebanyak 41 karyawan (38,7%) .

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Kelelahan Mata

<b>Kelelahan Mata</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak mengalami	91	85,5
Mengalami	15	14,2
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa Pegawai yang Tidak Mengalami Kelelahan Mata sebanyak 91 orang dengan presentase 85,5% sedangkan Pegawai yang Mengalami Kelelahan Mata sebanyak 15 orang dengan presentase 14,2%.

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pencapaian

<b>Pencapaian</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Memenuhi syarat	57	53,8
Tidak memenuhi syarat	49	46,2
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa Pegawai yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 57 orang dengan presentase 53,8% sedangkan Pegawai yang tidak memenuhi syarat sebanyak 49 orang dengan presentase 46,2%.

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja

<b>Lama Kerja</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Memenuhi syarat	89	84,0
Tidak memenuhi syarat	17	16,0
<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>100.00</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa Pegawai yang Lama Kerja Baru sebanyak 89 karyawan (84,0%) sedangkan Lama Kerja baru sebanyak 17 karyawan (16,0%).

**Tabel 6.** Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

<b>Masa Kerja</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Lama	59	55,7
Baru	47	44,3
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa Pegawai yang Masa Kerja Memenuhi Syarat sebanyak 59 orang dengan presentase 55.7% sedangkan Masa Kerja Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 47 orang dengan presentase 44.3 %.

**Tabel 7.** Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

<b>Produktivitas Kerja</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Produktif	88	88,3
Kurang produktif	18	17,0
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Tabel 7 menunjukkan bahwa kelompok status kerja yang produktif sebanyak 88 orang dengan

presentase 83,0% sedangkan kelompok status pegawai yang kurang produktif sebanyak 18 orang dengan presentase 16,0%.

**Tabel 8.** Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Kelelahan Mata dengan Produktivitas Kerja

Kelelahan Mata	Produktivitas Kerja				Total	Nilai p
	Produktif		Tidak Produktif			
	n	%	n	%	n	
Tidak Mengalami	82	77,4	9	9,5	91	100
Mengalami	6	5,7	9	9,5	15	100
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>83,0</b>	<b>18</b>	<b>17,0</b>	<b>106</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Tidak Mengalami kelelahan mata yang produktif sebanyak 82 dengan Presentase 77,4% dan Tidak Mengalami kelelahan mata yang Tidak Produktif sebanyak 9 dengan Presentase 8,5% sedangkan Mengalami kelelahan mata yang produktif sebanyak 6 dengan Presentase 5,7% dan Mengalami kelelahan mata yang Tidak Produktif sebanyak 9 dengan presentase 8,5%. Berdasarkan uji statistic, dengan menggunakan uji *chi square* pada variable kelelahan mata di peroleh nilai pvalue yaitu (0,000) yang berarti nilai pvalue < 0,05. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak jadi terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan mata dengan Produktivitas Kerja pada pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023.

**Tabel 9.** Distribusi Responden Berdasarkan Faktor pencahayaan dengan Produktivitas Kerja

Pencayaan	Produktivitas Kerja				Total	Nilai p
	Produktif		Tidak Produktif			
	n	%	n	%	n	
Tidak Mengalami	82	77,4	9	9,5	91	100
Mengalami	6	5,7	9	9,5	15	100
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>83,0</b>	<b>18</b>	<b>17,0</b>	<b>106</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden memenuhi syarat pencahayaan yang produktif sebanyak 53 dengan presentase 50,0% dan Tidak memenuhi syarat pencahayaan yang tidak produktif sebanyak 4 dengan presentase 3,8% sedangkan tidak memenuhi syarat pencahayaan yang produktif sebanyak 35 dengan presentase 33,0% dan tidak memenuhi syarat pencahayaan yang tidak produktif sebanyak 14 dengan presentase 13,2%. Berdasarkan uji statistic, dengan menggunakan uji *chi square* pada variable kelelahan mata di peroleh nilai pvalue yaitu (0,007) yang berarti nilai pvalue < 0,05. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Pencahayaan dengan Produktivitas Kerja pada pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023.

**Tabel 10.** Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja dengan Produktivitas Kerja

Lama Kerja	Produktivitas Kerja				Total	Nilai $\rho$	
	Produktif		Tidak Produktif				
	n	%	n	%	n		%
Tidak Mengalami	82	77,4	9	9,5	91	100	0,001
Mengalami	6	5,7	9	9,5	15	100	
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>83,0</b>	<b>18</b>	<b>17,0</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden lama kerja memenuhi syarat yang produktif sebanyak 76 dengan presentase 71,7% dan lama kerja memenuhi syarat yang tidak produktif sebanyak 13 dengan presentase 12,3% sedangkan lama kerja tidak memenuhi syarat yang produktif sebanyak 12 dengan presentase 11,3% dan lama kerja tidak memenuhi syarat yang tidak produktif sebanyak 5 dengan presentase 4,7%. Berdasarkan uji statistic, dengan menggunakan uji chi square pada variable kelelahan mata di peroleh nilai pvalue yaitu (0,161) yang berarti nilai pvalue  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Lama Kerja dengan Produktivitas Kerja pada pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023.

**Tabel 11.** Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja

Masa Kerja	Produktivitas Kerja				Total	Nilai $\rho$	
	Produktif		Tidak Produktif				
	n	%	n	%	n		%
Tidak Mengalami	82	77,4	9	9,5	91	100	0,001
Mengalami	6	5,7	9	9,5	15	100	
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>83,0</b>	<b>18</b>	<b>17,0</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Masa Kerja Baru yang produktif sebanyak 41 dengan presentase 38,7% dan Masa Kerja Baru yang Tidak Produktif sebanyak 6 dengan presentase 5,7% sedangkan Masa Kerja Lama yang produktif sebanyak 47 dengan presentase 44,3% dan Masa Kerja Lama yang Tidak Produktif sebanyak 12 dengan presentase 11,3%. Berdasarkan uji statistic, dengan menggunakan uji chi square pada variable kelelahan mata di peroleh nilai pvalue yaitu (0,441) yang berarti nilai pvalue  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Lama Kerja dengan Produktivitas Kerja pada pegawai di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023.

## PEMBAHASAN

Kelelahan mata adalah ketegangan otot mata akibat penggunaan indera penglihatan dalam jangka waktu yang lama dengan kondisi yang tidak nyaman. Gejala terjadinya kelelahan mata di antaranya yaitu mata merah, terasa perih/gatal, berair, mengantuk, penglihatan kabur, serta sakit kepala, leher dan bahu. Kejadian ini juga dapat menambah beban kerja, lebih mudah lelah, sering istirahat, kehilangan jam kerja, mengurangi kepuasan kerja, berpotensi terjadi kesalahan lebih sering, turunnya produktivitas dan konsentrasi.<sup>(6)</sup>

Hasil Penelitian terhadap 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Tidak Mengalami kelelahan mata yang produktif sebanyak 82 dengan Percent 77,4% dan Tidak Mengalami kelelahan mata yang Tidak Produktif sebanyak 9 dengan Percent 8,5% sedangkan Mengalami kelelahan mata yang produktif sebanyak 6 dengan Percent 5,7% dan Mengalami kelelahan mata yang Tidak Produktif sebanyak 9 dengan Percent 8,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratikto ZD, dkk (2022) menunjukkan dengan taraf signifikansi 5%,  $df = 278$  maka  $r$  tabel adalah 0,117. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai  $r$  hitung  $(-0,573) > r$  tabel  $(0,117)$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>(7)</sup> Sehingga hipoesis berbunyi “Ada pengaruh antara keluhan kelelahan mata terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani S, dkk (2021) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kelelahan mata dengan produktivitas di tempat kerja di tunjukkan nilai  $p = 0,0854$  ( $p > 0,05$ ).<sup>(8)</sup>

Pencahayaan merupakan jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang di perlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif. Agar pencahayaan memenuhi persyaratan kesehatan, salah satu faktor yang dapat di laksanakan adalah mengupayakan pencahayaan alam maupun buatan tidak menimbulkan kesilauan dan memiliki intensitas sesuai dengan fungsinya.<sup>(9)</sup>

Hasil penelitian dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Memenuhi Syarat pencahayaan yang produktif sebanyak 53 dengan Percent 50,0% dan Tidak Memenuhi Syarat pencahayaan yang Tidak Produktif sebanyak 4 dengan Percent 3,8% sedangkan Tidak Memenuhi Syarat pencahayaan yang produktif sebanyak 35 dengan Percent 33,0% dan Tidak Memenuhi Syarat pencahayaan yang Tidak Produktif sebanyak 14 dengan Percent 13,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2021) didapatkan ada hubungan yang signifikan antara intensitas cahaya dengan produktivitas kerja pada tenaga kerja outsourcing bagian knitting PT. Hyupsung Purbalingga dengan nilai  $p = 0,005 \leq \alpha = 0,05$ .  $H_0$  di tolak, maka di lanjutkan dengan pembacaan kekuatan hubungan yang dijelaskan dengan nilai Contingency Coefficient sebesar 0,287 atau 28,7 %. Nilai tersebut menunjukkan hubungan lemah.<sup>(10)</sup>

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita AOW (2020) variabel pencahayaan di ketahui tidak memiliki hubungan yang signifikan yang dalam arti lain tidak memiliki hubungan secara persial terhadap produktivitas kerja pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.<sup>(11)</sup>

Lama bekerja dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif. Akan memberikan pengaruh positif pada kinerja apabila dengan semakin lama masa kerja maka tenaga kerja semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya akan memberikan pengaruh negatif apabila dengan semakin lama masa kerja maka akan timbul kerugian dalam kerjanya. Lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja.<sup>(12)</sup>

Hasil penelitian dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Lama Kerja

Memenuhi Syarat yang produktif sebanyak 76 dengan Percent 71,7% dan Lama Kerja Memenuhi Syarat yang Tidak Produktif sebanyak 13 dengan Percent 12,3% sedangkan Lama Kerja Tidak Memenuhi Syarat yang produktif sebanyak 12 dengan Percent 11,3% dan Lama Kerja Tidak Memenuhi Syarat yang Tidak Produktif sebanyak 5 dengan Percent 4,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyanti (2017) hasil dari analisis data di peroleh bahwa variabel usia dan lama bekerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, dimana nilai probabilitas uji F nilai signifikan untuk pengaruh usia dan lama kerja.<sup>(13)</sup> Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani S, dkk (2021), bahwa hasil dari tabulasi silang melalui uji rank spearman antara variabel lama kerja dan produktivitas kerja diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,781, yang artinya tingkat kekuatan hubungan variabel lama kerja dengan produktivitas kerja adalah sebesar 0,781 atau sangat kuat.<sup>(8)</sup> Angka koefisien korelasi bernilai positif artinya searah, sehingga dapat di artikan bahwa semakin meningkat juga.

Masa kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja disuatu tempat. Masa kerja dapat mempengaruhi baik kinerja positif maupun negatif, akan memberi pengaruh positif pada kinerja personal karena bertambahnya masa kerja maka pengalaman dalam melaksanakan tugasnya semakin bertambahnya masa kerja maka akan muncul kelelahan pada tenaga kerja.<sup>(14)</sup>

Hasil penelitian dari 106 pegawai di Menara UMI Tahun 2023 terdapat responden Masa Kerja Baru yang produktif sebanyak 41 dengan presentase 38,7% dan Masa Kerja Baru yang Tidak Produktif sebanyak 6 dengan presentase 5,7% sedangkan Masa Kerja Lama yang produktif sebanyak 47 dengan presentase 44,3% dan Masa Kerja Lama yang Tidak Produktif sebanyak 12 dengan presentase 11,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyanti S. (2017), nilai signifikan untuk pengaruh X<sup>2</sup> terhadap Y adalah sebesar 0,845 > 0,05 dan nilai t 0,198 < t 2,064, sehingga dapat di katakan bahwa masa kerja juga tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Oasis Water International cabang palembang karena rata-rata karyawan memiliki masa kerja yang tidak jauh selisihnya.<sup>(13)</sup>

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (15) menunjukkan nilai signifikan atau p value= 0,012 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan antara masa kerja dengan produktivitas kerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diperoleh adalah ada hubungan kelelahan mata, pencahayaan dengan produktivitas kerja di Menara Universitas Muslim Indonesia, sedangkan tidak ada hubungan lama kerja, masa kerja dengan Produktivitas Kerja di Menara Universitas Muslim Indonesia Tahun 2023. Adapun saran untuk mengurai kelelahan mata di menara UMI sebaiknya pencahayaanya di perbaiki karena kelahan mata juga dapat di sebabkan karna pencaayaan yang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat R, Febriyanto K. Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional Di Pulau Derawan Provinsi Kalimantan Timur. 2021;2(2):1045–51.
2. Vionita R El. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Padurenan Jaya Kontruksi. 2021;6(2):41–55.
3. Bhastary MD, Suwardi K. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudera Perdana. 2018;7(1):47–60.
4. Putera RI, Harini S. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Hanei Indonesia. 2017;3:42–53.
5. Putri DU, Mutthalib NU, Sani A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pengguna Komputer Di PT. Waskita Karya. 2022;3(5):807–13.
6. Riadyani AP, Herbawani CK. Systematic Review Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Kelelahan Mata Pekerja. 2022;10(4):167–71.
7. Pratikto ZD, Setyawati E, Thaib D. Analisis Hubungan Intensitas Pencahayaan Dan Kelelahan Mata Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Konveksi. 2022;7(11):18163–77.
8. Indriyani S, Jayanti S, Kurniawan B. Hubungan Kelelahan Mata Dengan Produktivitas Kerja pada Penjahit Sektor Usaha Informal Di Desa X. 2021;9(5):601–8.
9. Widyastuti DS. Intensitas Penerangan Pada Ruang Kelas Dan Laboratorium Teknik Elektro Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta. 2018;2018(1405).
10. Rahmawati I, Bagis F, Darmawan A. Analisis Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Hyup Sung Indonesia. 2021;15(2):317–28.
11. Sasmita AOW. Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. 2020;4(1):41–58.
12. Maulina N, Syafitri L. Hubungan Usia, Lama Bekerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Penjahit Sektor Usaha Informal Di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. 2019;5(2):44–58.
13. Aprilyanti S. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ( Studi Kasus : PT . OASIS Water International Cabang Palembang ). 2017;1(2):68–72.
14. Permatasari WPI, Situngkir D, Millah I, Handayani R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pemasangan Besi Di Pt. X Tahun 2021. 2022;144–60.
15. Tamunu TJ, Odi R P, Ratag BT. Hubungan Antara Motivasi Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pt Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong PLTP Unit V Dan VI Tompaso Kabupaten Minahasa. 2021;10(5):68–75.